

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Analisis rasio FDR, ROA, ROE dan CAR dapat menilai Kesehatan Bank Muamalat Indonesia tahun 2018-2020, Karena rasio tersebut Menunjukkan kesehatan bank Muamalat Indonesia Kurang Sehat baik karena disebabkan oleh kurangnya modal, pembiayaan yang tidak tumbuh dan keuntungan atau laba menurun. Bank muamalat agar bisa tetap stabil maka harus melakukan perbaikan baik dari sisi permodalan yang harus ditambah baik dari modal sendiri maupun modal para investor, serta memperbaiki pembiayaan bermasalah agar setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan yang dapat mengakibatkan pembiayaan tidak tumbuh. Bank muamalat juga harus tetap menjaga eksistensinya supaya masyarakat tetap tertarik melakukan transaksi di bank Muamalat Indonesia dan terus memperbaiki tata kelola perusahaan.
2. Hasil Perbandingan menunjukkan terdapat perbedan sebelum dan selama Covid-19, maka disimpulkan dari peneliti yaitu sebagai berikut:
 - a. Perbandingan Rasio FDR, ROA, ROE dan CAR Sebelum Covid-19 Tahun 2018-2020.

Pada rasio FDR terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum Covid-19. Nilai rasio FDR sebelum Covid-19 sebesar 73,18% di tahun 2018 dan 73,51% ditahun 2019. Hal ini disebabkan

karena pembiayaan dan dana pihak ketiga mengalami penurunan sehingga FDR mengalami kenaikan yang tidak signifikan. Sedangkan pada Rasio ROA dan ROE tidak terdapat perbedaan yang signifikan, karena setiap tahunnya tetap mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan naiknya NPF dan total ekuitas sehingga tetap dalam keadaan kurang sehat. Dan pada Rasio CAR mengalami kenaikan sedikit dari tahun 2018-2019. Hal ini disebabkan karena ATMR mengalami penurunan secara signifikan.

b. Perbandingan Rasio FDR, ROA, ROE dan CAR Selama Covid-19 Tahun 2020.

Pada Rasio FDR terdapat perbedaan yang signifikan karena pada tahun 2020 atau selama pandemi Covid-19 rasio FDR mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena pembiayaan mengalami penurunan dan dana ketiga mengalami kenaikan. Sedangkan pada rasio ROA dan ROE tidak ada perbedaan yang signifikan karena tetap mengalami penurunan dan pada rasio CAR di masa pandemi mengalami kenaikan mencapai 15,21% peningkatan tersebut disebabkan karena adanya tambahan modal 24% sebesar Rp 934,6 Miliar disamping itu terdapat peningkatan ATMR 1,2% atau sebesar Rp 421 Miliar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia

Diharapkan kepada Bank Muamalat Indonesia dapat menaikkan presentase Return on Asset dan Return on Equity sehingga dapat memperoleh laba yang semakin tinggi. Meningkatkan laba dengan cara mempromosikan produk-produk layanan baru dan menonjolkan keunggulan Bank Muamalat Indonesi. Hal ini akan menimbulkan adanya peningkatan pendapatan sehingga hal tersebut sangat penting bagi perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para ahli selanjutnya agar lebih baik. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu bank yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan masa 3 periode yang dilihat sebelum dan selama pandemi Covid-19. Maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu memperluas jangkauan penelitian dengan cara:

- a. Menambah jumlah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kesehatan bank.
- b. Membandingkan dua bank atau lebih baik itu dengan bank konvensional dan bank syariah.

- c. Melakukan penambahan mengenai hipotesis, populasi, dan sampel.

